

PERAN ALUMNI DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI PONDOK PESANTREN SUNAN DRAJAT

Erly Juliyani ¹⁾

¹Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia
Email: erlykranji@gmail.com¹

Abstrak: Pondok Pesantren Sunan Drajat merupakan salah satu pesantren terbesar di Jawa Timur yang memiliki ribuan alumni yang tersebar di seluruh penjuru nusantara. Pessandra sebagai organisasi alumni resmi yang telah tersebar di berbagai daerah merupakan potensi besar dalam pengembangan ekonomi pesantren. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data sekunder, pemaparan, dan kesimpulan dengan melakukan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan model pengembangan ekonomi pesantren dengan pessandra adalah sebagai berikut : Kemitraan, distributor wilayah, mapping daerah potensial, permodalan, warehouse, dan kerjasama dengan pesantren cabang. Peluang pengembangan ekonomi pesantren sangat luas karena pesantren merupakan basis kekuatan kultural yang menyatu dengan masyarakat sehingga pengembangan ekonomi akan membawa dampak ekonomi dan sosial bagi pesantren.

Kata Kunci : *Peran Alumni; Pengembangan Ekonomi; Pondok Pesantren Sunan Drajat.*

Abstract: Sunan Drajat Islamic Boarding School is one of the largest Islamic boarding schools in East Java which has thousands of alumni spread across the archipelago. Pessandra as an official alumni organization that has spread across various regions is a great potential in developing the pesantren economy. Data analysis techniques use secondary data collection, presentation, and conclusions by using a qualitative approach. The results of the study show that the Islamic boarding school economic development model with pesantren is as follows: partnerships, regional distributors, mapping of potential areas, capital, warehouse, and cooperation with branch pesantren. The opportunities for developing the pesantren economy are very broad because pesantren are a cultural power base that is integrated with the community so that economic development will bring economic and social impacts to pesantren..

Keywords : *Alumni Role; Economic Development; Sunan Drajat Islamic Boarding School.*

A. Pendahuluan

Pondok pesantren (ponpes) merupakan khazanah khas di Indonesia dan memiliki peran signifikan dalam perjalanan bangsa Indonesia. Ponpes dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia telah melahirkan pejuang-pejuang terdepan dalam melawan penjajahan, di samping pada pasca kemerdekaan juga melahirkan kader umat dan bangsa yang membawa perubahan masyarakat.¹ Oleh karenanya pendidikan yang diselenggarakan di pondok pesantren dikembangkan tidak hanya berdasarkan pada pendidikan keagamaan saja, melainkan dalam pondok pesantren tersebut pembinaan dalam mental dan sikap para santri untuk hidup mandiri, meningkatkan keterampilan dan berjiwa entrepreneurship.² Karena dalam pesantren mereka saling hidup bersama dan saling menghormati.

¹ Peran Pesantren sebagai Salah Satu Lembaga Pendidikan Islam."

<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/islamika/article/download/582/373/2842>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

² Sistem Pendidikan Nasional di Pondok Pesantren | Al-Ishlah."

<https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/alishlah/article/view/2134>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

Sebenarnya, ada banyak potensi dan manfaat yang dapat kita rasakan dengan berdirinya suatu pesantren. Selama ini, sebagian besar orang hanya melihat potensi pesantren dalam bidang pendidikan agama, pendidikan sosial dan politik. Padahal pesantren memiliki potensi dalam bidang kesehatan, pengembangan teknologi, pemulihan lingkungan hidup dan bidang yang paling utama adalah pemberdayaan perekonomian bagi masyarakat sekitarnya.³ Sehingga, dapat dikatakan bahwa fungsi pesantren yaitu sebagai pusat pengkaderan pemikir-pemikir agama (center of excellence), mencetak sumber daya manusia (human resource) dan juga melakukan pemberdayaan pada masyarakat (agent of development).

Salah satu pesantren yang memiliki kemandirian ekonomi adalah Pondok Pesantren Sunan Drajat. Pondok Pesantren Sunan Drajat adalah salah satu pesantren peninggalan walisongo yakni Sunan Drajat atau Raden Qosim.⁴ Pondok Pesantren merupakan salah satu pesantren terbesar di Jawa Timur dengan jumlah santri mencapai 14.000 santri yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Dengan jumlah santri sebanyak itu Ponpes Sunan Drajat harus memiliki manajemen yang baik dalam memanfaatkan potensi tersebut. Ponpes Sunan Drajat memiliki sebuah lembaga khusus yang mengelola bidang perekonomian tersebut yang bernama Perekonomian Sunan Drajat.

Perekonomian Sunan Drajat membawahi seluruh unit bisnis yang ada di Ponpes Sunan Drajat mulai dari toserba, percetakan dan fotocopy, laundry, kantin santri, warnet, dan pabrik garam.⁵ Berkat manajemen yang baik ponpes Sunan Drajat bisa mencapai kemandirian ekonomi tidak hanya dalam lingkup pesantren tapi juga masyarakat sekitar. Berkat prestasi tersebut Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan dinobatkan sebagai Champion of the Champion Pesantren Unggulan dalam ajang Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) Award 2022. Penghargaan ISEF 2022 tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada penggiat ekonomi dan keuangan syariah yang berprestasi, tak terkecuali kepada pesantren.

Potensi tersebut perlu dikembangkan lagi dengan memanfaatkan alumni Ponpes Sunan Drajat yang telah tersebar di Seluruh wilayah Indonesia tentu membuka peluang pasar yang sangat besar. Alumni pesantren yang memiliki jiwa loyalitas yang tinggi terhadap pesantren bisa menjadi potensi besar jika dimanfaatkan. Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana peran alumni ponpes Sunan Drajat dalam pengembangan ekonomi pesantren. Penelitian ini bersifat library research (studi pustaka) dengan mengambil data sekunder berupa data alumni, dokumentasi, dll. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data sekunder, pemaparan, dan kesimpulan dengan melakukan pendekatan kualitatif.

B. Metode

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data didapat menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data sekunder, pemaparan, dan kesimpulan. Kemudian dilakukan triangulasi data untuk menguji keabsahan data.

C. Temuan Data dan Diskusi

Pesantren sebagai sebuah “institusi budaya” yang lahir atas prakarsa dan inisiatif (tokoh) masyarakat dan bersifat otonom, sejak awal berdirinya merupakan potensi strategis yang ada di

³ Pendidikan di Pesantren dan Madrasah." <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/iqra/article/viewFile/5712/3729>. Diakses pada 7 Nov. 2022

⁴ Peran Pondok Pesantren Sunan Drajat Dalam" 18 Jan. 2020, <https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/14248>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

⁵ Peran Pondok Pesantren Sunan Drajat dalam Pemberdayaan" <https://www.neliti.com/id/publications/315380/peran-pondok-pesantren-sunan-drajat-dalam-pemberdayaan-ekonomi>. Diakses pada 7 Nov. 2022

tengah kehidupan sosial masyarakat⁶. Kendati kebanyakan pesantren memposisikan dirinya (hanya) sebagai institusi pendidikan dan keagamaan, namun sejak tahun 1970-an beberapa pesantren telah berupaya melakukan reposisi dalam menyikapi berbagai persoalan sosial masyarakat, seperti ekonomi, sosial, dan politik⁷.

Potensi dan peran pesantren sebagaimana disebutkan di atas, mempunyai nilai yang cukup strategis dan signifikan dalam memberikan sumbangsih dan perannya bagi peningkatan keswadayaan, kemandirian, dan partisipasi masyarakat. Dalam konteks pengembangan ekonomi umat, pesantren di samping berperan sebagai agent of social change, sekaligus sebagai pelopor kebangkitan ekonomi umat⁸. Hal ini, terlihat setidaknya bagi komunitas pesantren dan masyarakat sekitarnya, dengan dibentuknya kelompok Wirausaha Bersama (KWUB) antar pesantren maupun antar pesantren dengan masyarakat, dan pembentukan forum komunikasi pengembangan ekonomi kerakyatan (FKPEK), meski diakui, keberadaan lembaga ini masih dalam tahap permulaan⁹. Kiprah pesantren dalam upaya mengangkat harkat dan martabat masyarakat terutama dalam bidang ekonomi, dapat dilihat dari partisipasi pesantren dalam memasyarakatkan koperasi.

Di Indonesia, ide koperasi pertama kali disampaikan oleh Bung Hatta, dan mulai dikampanyekan secara luas pada tahun 1930-an. Saat itu tidak banyak masyarakat yang menyambut gagasan tersebut. Mereka tidak peduli karena masih berada dalam kondisi ekonomi yang lemah dan terjajah, di samping belum memahami dan mengetahui kelebihan-kelebihan koperasi. Akan tetapi, dalam kondisi seperti itu, pesantren menyambut baik gagasan tersebut. Bahkan pesantren tercatat sebagai pihak yang pertama kali menyambut dan mengembangkan sektor koperasi¹⁰. Pada awalnya tentu masih dijalankan dengan pengelolaan manajemen yang amat sederhana. Akan tetapi, lambat laun koperasi pondok pesantren berkembang perekonomian di lingkungan santri. Contoh konkretnya adalah koperasi pesantren di pekalongan, Jawa Tengah, yang ikut mendorong perkembangan perdagangan batik, sehingga sempat mengundang kekaguman Bung Hatta saat itu¹¹.

Dalam hubungannya dengan upaya peningkatan perekonomian masyarakat, pondok pesantren juga telah berjasa dalam memelopori lahirnya Lembaga Tenaga Pengembangan Masyarakat (LTPM). Program ini pertama kali dibentuk pada tahun 1997 di pesantren pabelan, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Kemudian dilanjutkan pada tahun 1979 dengan program latihan

6"PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MASYARAKAT MODERN."

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/multikultura/article/view/4646>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

7"JURNAL COMM-EDU PERAN PONDOK PESANTREN DALAM"

<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/download/2113/230>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

8"Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar." 15 Agu. 2018,

<https://journal.unuha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/554>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

9"Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar." 15 Agu. 2018,

<https://journal.unuha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/554>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

10"PESANTREN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (ANALISIS"

<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/download/2909/1906>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

11"Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren sebagai Pendidikan"

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/11303>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

pengenalan jenis-jenis Teknologi Tepat Guna (TTG)¹². Selain memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan masyarakat dalam arti fisik misalnya keterampilan pesantren juga berandil besar dalam penggalakan wirausaha.

Di lingkungan pesantren, para santri dididik menjadi manusia yang bersikap mandiri dan berjiwa wirausaha. Mereka giat berusaha dan bekerja secara independen tanpa menggantungkan nasib pada orang lain atau lembaga pemerintah dan swasta¹³. Para santri mau bekerja apa saja, asal halal. Tidak pernah terdengar, seorang santri kebingungan mencari lowongan pekerjaan dan terpaksa jadi penganggur. Dengan anggapan dasar bahwa tidak semua lulusan atau keluaran pondok pesantren akan menjadi ulama atau kyai memilih lapangan pekerjaan di bidang agama, maka keahlian-keahlian lain seperti pendidikan keterampilan perlu diberikan kepada santri, sebelum santri itu terjun ke tengah-tengah masyarakat sebenarnya¹⁴.

Di pihak lain, guna menunjang suksesnya pembangunan diperlukan partisipasi semua pihak, termasuk pihak pondok pesantren sebagai suatu lembaga yang cukup berpengaruh di tengah-tengah masyarakat¹⁵. Ini merupakan potensi yang dimiliki oleh pondok pesantren secara historis dan tradisi. Pondok pesantren memang dituntut untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan kurikuler dan ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat sekitarnya, tentu saja hal tersebut tidak akan dapat berkembang dengan baik jika tidak didukung oleh dana dana tradisional, baik itu wakaf, bantuan insidental dari pihak wali santri, pemerintah, swasta dan masyarakat atau donatur yang lain¹⁶.

Untuk menanggulangi hal yang demikian inilah pentingnya keberadaan unit usaha dan pengembangan keterampilan di pondok pesantren yang diupayakan dalam menghasilkan dana untuk biaya penyelenggaraan kegiatan pondok pesantren. Perkembangan masyarakat dewasa ini menghendaki adanya pembinaan anak didik yang dilaksanakan secara seimbang antara nilai dan sikap, pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan, kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat secara luas serta meningkatkan kesadaran terhadap alam lingkungannya¹⁷. Pendidikan yang demikian itu diharapkan dapat merupakan upaya pembudayaan untuk mempersiapkan warga guna melakukan sesuatu pekerjaan yang menjadi mata pencahariannya dan berguna bagi masyarakat serta

12 "Peran koperasi pondok pesantren dalam membentuk jiwa"

<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/8703>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

13 "PEMBERDAYAAN SANTRI PONDOK PESANTREN"

<http://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/15/0>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

14 "Studi Kasus Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ulum"

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/3085>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

15 "STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI SANTRI DAN"

<https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/al-mustashfa/article/view/1625>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

16 "pemberdayaan santri dalam berwirausaha di pondok pesantren" <http://lib.unnes.ac.id/38848/1/3401415023.pdf>.

Diakses pada 7 Nov. 2022.

17 "Pemberdayaan Santri dan Alumni Pondok Pesantren melalui ... - Neliti."

<https://www.neliti.com/id/publications/325369/pemberdayaan-santri-dan-alumni-pondok-pesantren-melalui-wirausaha-budidaya-jamur>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

mampu menyesuaikan diri secara konstruktif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di sekitarnya.

Untuk memenuhi tuntutan pembinaan dan pengembangan bangsa yang demikian luas dan berat itu, kini pemerintah dan masyarakat berusaha mengerahkan segala sumber dan kemungkinan yang ada agar pendidikan secara keseluruhan mampu mengatasi berbagai problem yang dihadapi masyarakat dan bangsa¹⁸. Dalam upaya mengerahkan segala sumber yang ada dalam bidang pendidikan untuk memecahkan berbagai masalah tersebut, maka eksistensi pondok pesantren akan lebih disorot. Karena masyarakat dan pemerintah mengharapkan pondok pesantren yang memiliki potensi besar dalam bidang pendidikan, keagamaan dan sosial itu dapat ditingkatkan partisipan secara lebih aktif lagi dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan masyarakat¹⁹. Pesantren pada realitasnya telah mampu menjadi suatu lembaga yang ampuh untuk melegitimasi otoritas dan kekuasaan kiai. Dengan pesantren itu pula kiai mampu membangun dan mengembangkan jaringan dengan masyarakat luar.

A. Pondok Pesantren Sunan Drajat

Pondok Pesantren Sunan Drajat didirikan pada tanggal 7 September 1977 di desa Banjarwati Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan oleh KH. Abdul Ghofur. Menilik dari namanya pondok pesantren ini memang mempunyai ikatan historis, psikologis, dan filosofis yang sangat lekat dengan nama Kanjeng Sunan Drajat, bahkan secara geografis bangunan pondok tepat berada di atas reruntuhan pondok pesantren peninggalan Sunan Drajat yang sempat menghilang dari percaturan dunia Islam di Jawa selama beberapa ratus tahun.

Pondok Pesantren Sunan Drajat adalah salah satu pondok pesantren yang memiliki nilai historis yang amat panjang karena keberadaan pesantren ini tak lepas dari nama yang disandangnya, yakni Sunan Drajat. Sunan Drajat adalah julukan dari Raden Qosim putra kedua pasangan Raden Ali Rahmatullah (Sunan Ampel) dengan Nyi Ageng Manila (Putri Adipati Tuban Arya Teja). Beliau juga memiliki nama Syarifuddin atau Masih Maunat.

Perjuangan Sunan Drajat di Banjaranyar dimulai tatkala beliau diutus ayahandanya untuk membantu perjuangan Mbah Banjar dan Mbah Mayang Madu guna mengembangkan syiar Islam didaerah pesisir pantai utara Kabupaten Lamongan saat ini. Pada tahun 1440-an ada seorang pelaut muslim asal Banjar yang mengalami musibah di pesisir pantai utara, kapal yang ditumpangnya pecah terbentur karang dan karam di laut.

Adapun Sang Pelaut Banjar terdampar di tepian pantai Jelaq dan ditolong oleh Mbah Mayang Madu penguasa kampung Jelaq pada saat itu. Melihat kondisi masyarakat Jelaq yang telah terseret sedemikian jauh dalam kesesatan, Sang Pelaut muslim itu pun terketuk hatinya

¹⁸ "Empowerment Ekonomi Pesantren | Putri | E-Dimas - Journal UPGRIS." <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/6184>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

¹⁹ "MEMBANGUN PEMBERDAYAAN EKONOMI DI PESANTREN | Nadzir." <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/785>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

untuk menegakkan sendi-sendi agama Allah. Beliau pun mulai berdakwah dan menyebarkan ajaran Islam kepada penduduk Jelaq dan sekitarnya. Lambat Laun perjuangan Sang Pelaut yang kemudian hari lebih dikenal dengan Mbah Banjar, mulai membuahkan hasil. Apa lagi bersamaan dengan itu Mbah Mayang Madu pun turut menyatakan diri masuk Islam dan menjadi penyokong utama perjuangan Mbah Banjar²⁰.

Pada suatu hari, Mbah Banjar dan Mbah Mayang Madu berkeinginan untuk mendirikan tempat pengajaran dan pendidikan agama agar syiar Islam semakin berkembang, namun mereka menemui kendala dikarenakan masih kurangnya tenaga edukatif yang mumpuni di bidang ilmu diniyah. Akhirnya mereka pun sepakat untuk sowan menghadap Kanjeng Sunan Ampel di Ampeldhenta Surabaya. Gayung pun bersambut Kanjeng Sunan Ampel memberikan restu dengan mengutus putranya Raden Qosim untuk turut serta membantu perjuangan kedua tokoh tersebut. Akhirnya Raden Qosim mendirikan Pondok Pesantren di suatu petak tanah yang terletak di areal Pondok Pesantren putri Sunan Drajat saat ini.

Beliau pun mengatakan bahwa barang siapa yang mau belajar mendalami ilmu agama di tempat tersebut, semoga Allah menjadikannya manusia yang memiliki derajat luhur. Karena do'a Raden Qosim inilah para pencari ilmu pun berbondong-bondong belajar di tempat beliau dan Raden Qosim pun mendapat gelar Sunan Drajat. Sementara itu untuk mengenang perjuangan Mbah Banjar, maka dusun yang sebelumnya bernama kampung Jelaq, diubah namanya menjadi Banjaranyar untuk mengabadikan nama Mbah Banjar dan anyar sebagai suasana baru di bawah sinar petunjuk Islam.

Sunan Drajat yang merupakan putra sunan ampel menjadi tokoh sentral dalam penyebaran agama Islam yang ada di wilayah Lamongan. Raden Qosim atau Sunan Drajat mendirikan pondok pesantren di suatu petak tanah, terletak di areal Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat saat ini. Beliau pun mengatakan bahwa barang siapa yang mau belajar mendalami ilmu agama di tempat tersebut, semoga Allah

menjadikannya manusia yang memiliki derajat luhur. Karena do'a Raden Qosim inilah para pencari ilmu pun berbondong-bondong belajar di tempat beliau dan Raden Qosim pun mendapat gelar Sunan Drajat. Setelah beberapa lama beliau berdakwah di Banjaranyar, maka Raden Qosim mengembangkan daerah dakwahnya dengan mendirikan masjid dan pondok pesantren yang baru di kampung Sentono²¹.

Beliau berjuang hingga akhir hayatnya dan dimakamkan di belakang masjid tersebut. Kampung di mana beliau mendirikan masjid dan pondok pesantren itu akhirnya dinamakan

20 "Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Sunan Drajat + Foto-foto Kuno." 26 Mar. 2017, <https://ppsd.or.id/sejarah-berdirinya-pondok-pesantren-sunan-drajat-foto-foto-kuno/>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

21 "sejarah pondok pesantren sunan drajat banjarwati paciran." <http://lib.unnes.ac.id/38877/1/3111413033.pdf>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

pula sebagai Desa Drajat. Sepeninggalan Sunan Drajat, tongkat estafet perjuangan dilanjutkan oleh anak cucu beliau. Namun seiring dengan perjalanan waktu yang cukup panjang kebesaran nama Pondok Pesantren Sunan Drajat pun semakin pudar dan akhirnya lenyap ditelan masa. Saat itu hanyalah tinggal sumur tua yang tertimbun tanah dan pondasi bekas langgar yang tersisa. Kemaksiatan dan perjudian merajalela di sekitar wilayah Banjaranyar dan sekitarnya, bahkan areal di mana Raden Qosim mendirikan Pondok Pesantren di Banjaranyar saat itu berubah menjadi tempat pemujaan.

Setelah mengalami proses kemunduran, bahkan sempat menghilang dari percaturan dunia Islam di Pulau Jawa, pada akhirnya Pondok Pesantren Sunan Drajat kembali menata diri dan menatap masa depannya dengan rasa optimis dan tekad yang kuat. Hal ini bermula dari upaya yang dilakukan oleh anak cucu Sunan Drajat yang bercita-cita untuk melanjutkan perjuangan Sunan Drajat di Banjaranyar. Keadaan itu pun berangsur-angsur pulih kembali saat di tempat yang sama didirikan Pondok Pesantren Sunan Drajat oleh K.H. Abdul Ghofur yang masih termasuk salah seorang keturunan Sunan Drajat pada tahun 1977 yang bertujuan untuk melanjutkan perjuangan wali songo dalam mengagungkan syiar agama Allah di muka bumi²².

Munculnya kembali Pondok Pesantren Sunan Drajat saat ini tentu tidak terlepas dari perjalanan panjang dan perjuangan anak cucu Sunan Drajat itu sendiri. Sebagai institusi resmi dan legal, Pondok Pesantren Sunan Drajat tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan cikal bakal berdirinya pondok pesantren itu sendiri. Disisi lain di dalam Pondok Pesantren Sunan Drajat terdapat pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal, non formal dan informal. Sebagaimana kita ketahui bahwa tidak semua pondok pesantren memiliki pendidikan yang mengajarkan tentang pengetahuan dan keahlian/skill secara intensif terhadap santrinya. Dengan demikian sangat penting bagi seorang akademisi untuk mempelajari kembali ide-ide dasar yang muncul dan menyertai perkembangan Pondok Pesantren Sunan Drajat.

B. Produk Pondok Pesantren Sunan Drajat

1. Garam SSD

Garam SSD (Samudra Sunan Drajat) adalah produk garam konsumsi yang diproduksi oleh Ponpes Sunan Drajat. Ponpes Sunan Drajat adalah pesantren yang masyhur dengan “suwuk”. Dalam produksinya garam SSD tidak melupakan ciri khas pesantren ini dimana dalam SOP, diterapkan beragam amalan spiritual dilakukan oleh karyawan sebelum bekerja . Mulai membaca asmaul husna bersama, sholat dhuha berjamaah, istighosah, dan khataman Al-quran.

Garam SSD tidak hanya memperhatikan aspek spiritualitas khas pesantren tapi juga memperhatikan legal hukum yang baik sehingga garam SSD juga telah mendapatkan

22 "Pondok Pesantren Sunan Drajat - PUSAT ILMU PENGETAHUAN." http://p2k.unkris.ac.id/id3/2-3065-2962/Pondok-Pesantren-Sunan-Drajat_119472_indocakti_p2k-unkris.html. Diakses pada 7 Nov. 2022.

sertifikat halal, BPOM, dan ISO. Garam SSD memiliki 5 varian Produk kemasan mulai dari 100 gram, 150 gram, 200 gram, 250 gram, dan 500 gram.

2. Mengkudu Sunan

Mengkudu Sunan adalah jus mengkudu yang diekstrak dari sari mengkudu murni yg difermentasi dan diolah dg campuran rempah-rempah alami asli produksi Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. Mengkudu memiliki khasiat-khasiat yg secara empiris telah banyak orang yang mengalami perbaikan dan peningkatan kesehatan setelah mengkonsumsi sari buahnya. Beberapa problem kesehatan yang dapat diatasi dengan menggunakan sari Mengkudu SUNAN:²³

- a. Sistem pencernaan: Perut kembung, luka pada usus halus, radang lambung, muntah-muntah dan keracunan makanan.
- b. Sistem pernapasan: Batuk, bronchitis, sakit tenggorokan, TBC, kolera, demam pada bayi, sinusitis, asma.
- c. Sistem kardiovaskular: Kolesterol tinggi, penebalan otot jantung, meningkatkan transportasi oksigen di dalam sel.
- d. Penyakit kulit: Luka bakar, luka, kudis, bisul, selulit, cacing kulit, ketombe, kurap, dan radang pada kulit, borok pada kulit, serta masalah-masalah pada kulit lainnya.
- e. Mulut dan tenggorokan: Radang tenggorokan, gusi berdarah, batuk, sariawan, sakit gigi.
- f. Gangguan menstruasi: Sindrom pra-menstruasi, siklus haid yang tidak teratur, nyeri pada waktu haid.
- g. Awet muda: Sari buah Mengkudu dapat digunakan sebagai tonik untuk mengatasi keriput akibat proses penuaan.
- h. Penyakit-penyakit dalam tubuh: Diabetes, hepatitis kronis, sakit pinggul, hipertensi, sakit kepala, gangguan fungsi ginjal, kencing batu, gangguan pada hormon tiroid.
- i. Defisiensi daya tahan tubuh: Penyakit virus Epstein-Barr, candidiasis kronis, penyakit akibat infeksi virus HIV, kekurangan tenaga (AES=altered energy syndrome)

3. Gula GLS

Gula GLS adalah gula pasir putih produksi yang berkualitas lebih putih dan lebih jernih, serta diproduksi dari tebu alami langsung dari perkebunan. Gula GLS diproduksi dari tebu segar bermutu baik dari perkebunan dengan menggunakan proses produksi yang memenuhi standar mutu untuk menghasilkan gula yang manis, alami. Gula GLS dikemas

²³ "Pondok Pesantren Sunan Drajat - Banjaranyar Paciran Lamongan." <https://ppsd.or.id/>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

dengan kemasan yang menarik dan modern. Gula GLS juga telah mendapat sertifikasi halal dan BPOM.

4. Beras GSD

Beras GSD merupakan beras premium yang telah melalui proses pengemasan yang modern. Beras GSD di diproduksi langsung dari gabah pilihan dan di proses menggunakan mesin modern sehingga menghasilkan nasi yang pulen dan empuk.

5. Minyak MSQ

Minyak MSQ merupakan minyak goreng kemasan yang diproduksi Ponpes Sunan Drajat. Minyak MSQ diproses dan dikemas dengan mesin modern dan berasal dari bahan baku terbaik sehingga minyak goreng MSQ jernih dan membuat masakan matang sempurna.

6. Aidrat

Aidrat merupakan Produk air minum dalam kemasan yang diproduksi Pondok Pesantren Sunan Drajat. Aidrat memiliki beberapa varian produk seperti kemasan gelas, botol kecil dan besar. Aidrat diambil dari mata air pegunungan yang kemudian diolah menggunakan mesin yang canggih dan modern.

C. Alumni Pondok Pesantren Sunan Drajat (PESANDRA)

Istilah alumni sering dikonotasikan dengan istilah lulusan. Oleh sebab itu, alumni dapat didefinisikan sebagai sebuah produk dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Alumni Ponpes Sunan Drajat memiliki organisasi khusus yang secara resmi telah dibentuk yakni PESSANDRA (Persatuan Santri Alumni Sunan Drajat).

Pessandra merupakan organisasi alumni resmi yang diakui oleh Ponpes Sunan Drajat yang mengakomodir seluruh santri alumni Ponpes Sunan Drajat. Organisasi Pessandra resmi dilantik pada 14 mei 2018. Anggota pessandra sendiri terdiri dari alumni dari angkatan pertama sampai terakhir yang memiliki beragam latar belakang pekerjaan mulai dari kiai, ASN, TNI dan POLRI, pedagang, hingga wartawan²⁴.

Alumni sebagai bagian penting dari sebuah lembaga pendidikan dimana dihasilkan, tidak lepas dari keberadaannya yang dapat menentukan eksistensi dan kualitas dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Pondok Pesantren sangat bergantung pada alumni, karena alumni dapat memberikan feedback terhadap kemajuan perguruan tinggi tersebut melalui persepsi masyarakat terhadap keberadaan alumninya di tengah-tengah masyarakat, khususnya keberadaannya di dunia kerja. Untuk memahami lebih lanjut tentang seluk beluk alumni dan dinamikanya, maka perlu dijelaskan beberapa hal yang terkait dengan alumni ini.

24 "Resmi Dilantik, PP Pessandra Canangkan 9 Program Andalan" 23 Okt. 2021, <https://beritajatim.com/peristiwa/resmi-dilantik-pp-pessandra-canangkan-9-program-andalan-guna-jawab-tantangan-zaman/>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

Alumni merupakan produk dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan²⁵. Hal ini menjelaskan bahwa, sebagai sebuah produk dari proses pendidikan, berarti keberadaan alumni tersebut ditujukan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang telah diterimanya dari Pondok Pesantren yang meluluskannya.

Alumni merupakan tolak ukur kesuksesan sebuah lembaga pendidikan²⁶. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan alumni seharusnya dapat dijadikan kriteria keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam mencetak produk lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Jika alumni dapat diserap secara maksimal di dunia kerja dan masyarakat sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, berarti perguruan tinggi tersebut telah sukses menjadi sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas dan bermutu.

Alumni menjadi salah satu aspek pengembangan pendidikan di Pesantren terkait dengan keberadaan dan peranannya di tengah-tengah masyarakat²⁷. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan alumni dapat dijadikan sasaran pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan yang ditawarkan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan alumni akan terjun di masyarakat, sehingga jika terjalin kerjasama yang baik dengan alumni, dan alumni dapat bekerja sesuai bidangnya, maka secara tidak langsung masyarakat akan menilai perguruan tinggi sebagai lembaga yang bermutu dan berkualitas.

Alumni memegang peranan penting dalam memberikan masukan terhadap proses dan perbaikan bagi lembaga pendidikan itu sendiri termasuk pesantren²⁸. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan alumni sesungguhnya tidak hanya dipandang sebagai bagian dari hasil suatu proses pendidikan, akan tetapi lebih dari itu. Alumni memiliki peran yang penting bagi pengembangan pesantren, melalui serangkaian proses penelitian terhadap alumni, akan menghasilkan masukan yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi pengembangan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Alumni adalah aset dari lembaga pendidikan atau pesantren yang telah meluluskannya²⁹. Hal ini dimaksudkan bahwa peran alumni bagi pesantren yang meluluskannya dapat berfungsi sebagai pencitraan, dan pemberian nilai sehingga suatu lembaga pendidikan seperti pesantren mempunyai posisi tawar yang tinggi dalam pandangan

25 "76340-ID-eksistensi-dan-peran-alumni-dalam-menjag.pdf-Neliti." <https://media.neliti.com/media/publications/76340-ID-eksistensi-dan-peran-alumni-dalam-menjag.pdf>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

26 "ALUMNI MENURUT PERSPEKTIF TOTAL QUALITY MANAGEMENT"

<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/maalim/article/download/3036/1670>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

27 "EKSISTENSI DAN PERAN ALUMNI DALAM MENJAGA KUALITAS" <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/400>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

28 "Peran Alumni Sebagai Public Private Partnership Dunia Pendidikan." <https://jurnal.uns.ac.id/uvd/article/view/15876>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

29 "PERANAN ALUMNI PONDOK PESANTREN ISLAMIIYAH PINTU" <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/1559/1/12%20310%200108.pdf>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

masyarakat. Kaitannya dengan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga yang bersangkutan yang menjadi populer sebagai lembaga pendidikan yang meluluskan alumni yang berkualitas dan berdaya saing³⁰.

Alumni dapat berperan sebagai kontrol evaluasi bagi kemajuan sebuah pesantren. Hal ini dapat dilakukan dengan feedback yang dapat diberikan alumni terhadap perbaikan proses belajar mengajar, kurikulum, muatan mata kuliah, bahkan terhadap kualitas dosen. Pessandra sebagai organisasi resmi yang berfokus pada manajemen peran alumni bagi pesantren memiliki peran yang sangat sentral³¹.

Anggota Pessandra yang telah tersebar di seluruh penjuru nusantara memiliki potensi besar dalam pengembangan pesantren dalam hal ini khusus nya pengembangan ekonominya. Unit usaha yang dimiliki Ponpes Sunan Drajat yang banyak didukung dengan persebaran alumni yang telah mencapai seluruh penjuru nusantara dibawah manajemen organisasi alumni Pessandra bisa menjadi peluang besar dalam melebarkan pangsa pasar produk yang ada di Ponpes Sunan Drajat.

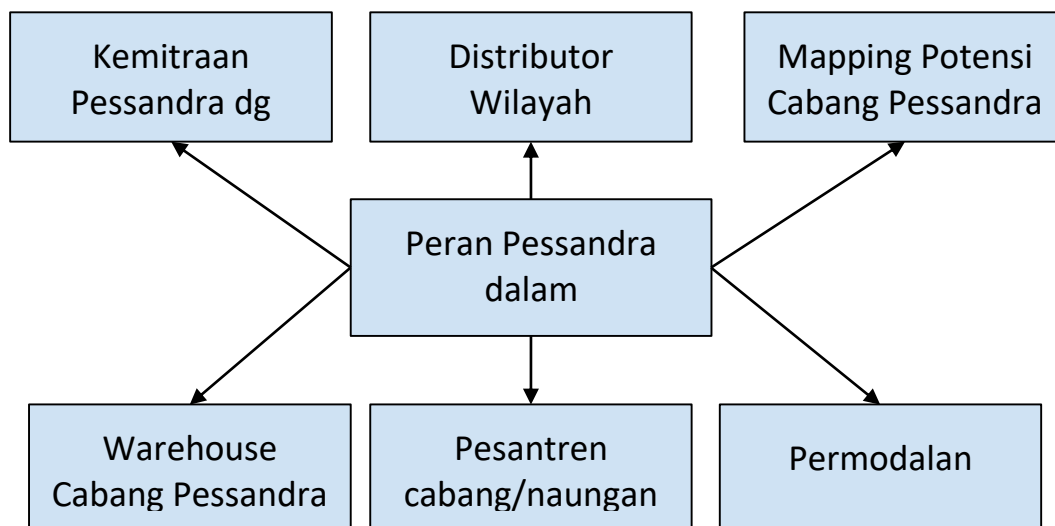
D. Peran Alumni dalam Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Sunan Drajat

Alumni Ponpes Sunan Drajat yang telah tersebar di seluruh penjuru nusantara merupakan peluang besar dalam mengembangkan dan memperbesar skala ekonominya. Pessandra yang merupakan organisasi alumni resmi yang menaungi seluruh santri alumni Ponpes Sunan Drajat memiliki potensi besar dalam perluasan dan pengembangan ekonomi Ponpes Sunan Drajat.

Ada beberapa program yang dicanangkan oleh pessandra yang meliputi kebudayaan, pendidikan, dakwah, dan juga pengembangan ekonomi. Pada riset ini akan khusus membahas model pengembangan ekonomi terkait peran alumni yakni pessandra terhadap ekonomi Ponpes Sunan Drajat. Berikut model pengembangan ekonomi dengan mengoptimalkan peran Pessandra :

30 "Peranan Alumni Pesantren Musthafawiyah dalam Pembinaan" <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/multd/article/viewFile/3053/2359>. Diakses pada 7 Nov. 2022.

31 "Peran Alumni Pesantren Gontor Dalam Upaya Pengembangan Diri" <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/download/16931/12727>. Diakses pada 7 Nov. 2022.



Kondisi yang diharapkan akan muncul dari proses pemberdayaan ekonomi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dengan memanfaatkan cabang Pessandra akan membuat produk pesantren akan dikenal luas oleh orang yang berada di berbagai wilayah.
2. Meningkatkan potensi keuntungan. Keuntungan tersebut didapatkan dari banyaknya cabang yang tersebar di wilayah-wilayah potensial.
3. Memperluas target pasar. Ketika pelaku bisnis ingin memperluas target pasar maka ia akan mampu menguasai daerah-daerah atau lokasi pasar yang menjadi targetnya. Dengan begitu, akan mendorong kesuksesan bisnis yang lebih baik asalkan cabang lokasi bisnis yang baru sesuai dengan target pasar yang telah direncanakan.
4. Sinergi yang baik antara Pessandra dan Pondok Pesantren Sunan Drajat akan menghasilkan tingkat skala ekonomi. Tingkat skala ekonomi terjadi karena perpaduan biaya overhead meningkatkan pendapatan yang lebih besar. Dengan kerja sama yang bagus dan komitmen produk pesantren akan lebih maksimal dalam penjualannya.
5. Meningkatkan daya saing dengan membangun sumber daya lebih besar. Dengan adanya perluasan bisnis melalui Pessandra akan meningkatkan daya saing produk pesantren di pasar.
6. Manfaat selanjutnya adalah dapat meningkatkan daya saing pada brand/produk yang kamu jual. Hal ini karena kamu bisa mendominasi pasar dengan menguasai target yang lebih tinggi, meningkatkan kualitas dan kuantitas produk.

Manajemen Pemberdayaan ekonomi Pondok Pesantren Sunan Drajat yang akan dilakukan adalah berupa proses kegiatan melingkar dan berkesinambungan dalam pelaksanaannya, dirumuskan sebagai berikut:

1. Mapping sosial secara partisipatif dengan menggunakan teknik Participatory Rural Appraisal (PRA). Dalam proses ini akan dilakukan pendataan sumber-sumber

kekuatan(potensi) Produk dan cabang pessandra di setiap wilayah dan permasalahan yang dihadapi.

2. Analisis sosial.

Dalam hal ini data-data yang telah diperoleh pada proses sebelumnya kemudian diklasifikasikan, diorganisasikan dan dipetakan untuk kemudian dilakukan penyimpulan.

3. Rencana aksi.

Dalam proses ini data yang sudah dianalisis dijadikan sebagai acuan untuk melakukan rencana aksi pemberdayaan.

4. Aksi.

Proses ini merupakan bentuk realisasi lapangan dari rencana aksi yang telah dirumuskan dalam proses sebelumnya.

5. Monitoring.

Proses ini merupakan bentuk pengawalan dalam proses pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan. Jika dalam perjalanan proses pemberdayaan terdapat ketidaksesuaian dengan ketentuan-ketentuan yang telah dibuat, maka akan dilakukan pembetulan-pembetulan yang konstruktif.

6. Evaluasi.

Kegiatan yang dilakukan dalam hal ini adalah melakukan penilaian atas proses pemberdayaan yang terjadi, sejauh mana tingkat keberhasilan, kekurangan, hambatan-hambatan dan pendukung dalam pemberdayaan yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi ini, akan dijadikan sebagai data baru untuk proses pemberdayaan selanjutnya. Sehingga proses pemberdayaan yang terjadi akan menjadi siklus berputar yang terus dilakukan dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Pengembangan ekonomi pesantren berbasis kearifan lokal perlu memperhatikan kondisi stakeholder yang ada dan terlibat di dalam setiap kegiatan pesantren agar terjadi sinergi yang baik antara stakeholder internal dan eksternal pesantren. Peluang pengembangan ekonomi pesantren sangat luas karena pesantren merupakan basis kekuatan kultural yang menyatu dengan masyarakat sehingga pengembangan ekonomi akan membawa dampak ekonomi dan sosial bagi pesantren. Namun demikian, pesantren menghadapi tantangan khususnya jika stakeholder belum siap menerima perubahan khususnya pengembangan ekonomi yang kurang memperhatikan lingkungan sekitar yang bisa memicu potensi konflik jika tidak dicermati. Oleh karena itu, manajemen pesantren sebagai motor utama penggerak ekonomi perlu merumuskan strategi pengembangan dengan selalu memperhatikan kemampuan internal pesantren dan perkembangan masyarakat sekitar.

E. Daftar Kepustakaan

- Anto, R. H. (2017). PEMBERDAYAAN SANTRI PONDOK PESANTREN MUSTHAFAWIYAH DI ERA GLOBALISASI (studi kasus pondok pesantren musthafawiyah). *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 16–32. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v9i2.15>
- Basri, A. S. H. (2011). EKSISTENSI DAN PERAN ALUMNI DALAM MENJAGA KUALITAS MUTU FAKULTAS DAKWAH. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 12(1), 137–158. <https://doi.org/2011.12108>
- Bustomi, I., & Umam, K. (2017). STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI SANTRI DAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN WIRAUSAHA LANTABUR KOTA CIREBON. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 79–90. <https://doi.org/10.24235/jm.v2i1.1625>
- Gumilang, R., & Nurcholis, A. (2018). Peran pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri. *Jurnal Comm-Edu*, 1(3).
- Herlina, H., Soekarno, S., Wibowo, Y., & Utami, E. S. (2020). Pemberdayaan Santri dan Alumni Pondok Pesantren melalui Wirausaha Budidaya Jamur Merang (*Volvariella Volvaceae* L.). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3), 274–281. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i3.3914>
- Herningrum, I., Hadi Putra, P., & Alfian, M. (2020). Peran Pesantren sebagai Salah Satu Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 20(02).
- Kariyanto, H. (2020). PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MASYARAKAT MODERN. *Jurnal Pendidikan “EDUKASIA MULTIKULTURA,”* 2(2), 67–82. <https://doi.org/10.29300/jem.v2i2.4646>
- Nadzir, M. (2015). MEMBANGUN PEMBERDAYAAN EKONOMI DI PESANTREN. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 37–56. <https://doi.org/10.21580/economica.2015.6.1.785>
- Nurhadi, I. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Pondok Pesantren untuk Meningkatkan Minat Masyarakat: Studi Kasus Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Munjungan. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1), 142–153. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.3085>
- Pondok Pesantren Sunan Drajat - PUSAT ILMU PENGETAHUAN. (n.d.). Unkris. Retrieved November 8, 2022, from http://p2k.unkris.ac.id/id3/2-3065-2962/Pondok-Pesantren-Sunan-Drajat_119472_indocakti_p2k-unkris.html
- Putra, D. W. (2020). Pesantren dan pemberdayaan masyarakat (analisis terhadap undang-undang nomor 18 tahun 2019). *Moderate Islam: Research and Cultural Perspectives*.
- Putri, A. K., Fitriyanti, E., & Wulandari, A. (2021). Empowerment Ekonomi Pesantren. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 191–196. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.6184>
- Rahmatika, M., & Fanani, S. (2019a). PERAN PONDOK PESANTREN SUNAN DRAJAT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(10), 2052–2061. <https://doi.org/10.20473/vol6iss201910pp2052-2061>
- Resmi Dilantik, PP Pessandra Canangkan 9 program Andalan Guna Jawab Tantangan Zaman. (2021, October 23). *Beritajatim.Com | Portal Berita Jawa Timur Hari Ini*. <https://beritajatim.com/peristiwa/resmi-dilantik-pp-pessandra-canangkan-9-program-andalan-guna-jawab-tantangan-zaman/>
- Resya, N. F. S., & Diantoro, F. (2021). Sistem Pendidikan Nasional di Pondok Pesantren. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(2), 209–230. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v19i2.2134>

Salam, R. (2021). Pendidikan di Pesantren dan Madrasah. *IQRA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.26618/iqra>

Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Sunan Drajat + foto-foto Kuno. (2017, March 26). Pondok Pesantren Sunan Drajat. <https://ppsd.or.id/sejarah-berdirinya-pondok-pesantren-sunan-drajat-foto-foto-kuno/>

Subekti, M. Y. A., & Fauzi, Moh. M. (2018a). Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 99–100. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i2.554>

Sulaiman, A. I., Masrukin, M., Chusmeru, C., & Pangestuti, S. (2016). Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren sebagai Pendidikan Sosial dan Ekonomi Santri. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 109–121. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i2.11303>

Supriyatno, H. (n.d.). BI Beri Penghargaan ISEF Award 2022 ke PP Sunan Drajat. *Harian Bhirawa Online*. Retrieved November 8, 2022, from <https://www.harianbhirawa.co.id/tag/bi-beri-penghargaan-isef-award-2022-ke-pp-sunan-drajat/>

Susanti, N. A., & Samani, M. (2018). Peran alumni Sebagai Public Private Partnership Dunia Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional UNS Vocational Day*, 1(0). <https://doi.org/10.20961/uvd.v1i0.15876>

Thoifah, I. (2019). Model Pendidikan Pesantren: Studi Kasus di Pesantren Rakyat Al-Amin Sumberpucung Kab. Malang. *Progresiva : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 145. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v7i2.13978>

Timur, O. P. J. (n.d.). Pesantren Sunan Drajat Luaskan Bisnis Hingga Mancanegara. <https://Opop.Jatimprov.Go.Id/>. Retrieved November 8, 2022, from <https://opop.jatimprov.go.id/detail/348/pesantren-sunan-drajat-luaskan-bisnis-hingga-mancanegara>